

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Penerapan model *Problem Based Instruction* pada materi pecahan,persen dan desimal dilakukan melalui berberapa tahap, yaitu :
 - a. Tahap awal : Orientasi siswa pada masalah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran , menjelaskan logistik yang dibutuhkan , mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah , memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih .
 - b. Tahap kedua : mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
 - c. Tahap ketiga : membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
 - d. Tahap ke empat : mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang seperti laporan , video , dan model serta membantu mereka untuk berbaagi tugas dengan temannya .

- e. Tahap kelima : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyeldidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan .
2. Pembelajaran model *Problem Based Instruction* (PBI) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa , terutama aspek pemahaman terhadap informasi masalah dan kefasihan dalam memecahkan masalah . untuk aspek fleksibilitas dan kebaruan hanya ada beberapa siswa yang mampu memecahkan masalah. Hal ini kemungkinan karena bentuk maupun konteks masalah mempunyai pengaruh tersendiri bagi siswa. Pembelajaran model *Problem Based Instruction* (PBI) terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Matematika, khususnya pada materi pecahan kelas V MI Roudlotul Muta'allimin Pagersari Kalidawir Tulungagung, hal ini dapatt dilihat dari hasil post test siklus 1 sebanyak 64,71 % menjadi 82,35% pada siklus 2.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa saran peneliti yang diharapkan dapat membangun dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Matematika di MI Roudlotul Muta'allimin Pagersari Kalidawir Tulungagung pada khususnya, diantaranya adalah :

1. Bagi kepala MI Roudlotul Muta'allimin Pagersari Kalidawir Tulungagung

Meskipun penerapan model PBI belum mampu meningkatkan semua aspek kemampuan berpikir kreatif siswa secara keseluruhan, tetapi telah menunjukkan suatu perubahan yang positif yakni pada pola berpikir kreatif siswa, sehingga model ini dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa diterapkan oleh para guru di MI Roudlotul Muta'allimin Pagersari Kalidawir Tulungagung.

2. Bagi guru MI Roudlotul Muta'allimin Pagersari Kalidawir Tulungagung
 - a. Guru bisa menggunakan model PBI sebagai salah satu alternatif dalam memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
3. Bagi siswa MI Roudlotul Muta'allimin Pagersari Kalidawir Tulungagung
 - a. Hendaknya siswa lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran, tidak pasif menunggu informasi dari guru akan tetapi berusaha memperoleh pengalaman belajar bisa dari teman atau sumber-sumber belajar yang lain karena kontrol belajar sepenuhnya ada pada siswa sendiri.
 - b. Selain itu hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang baik dalam kelompok untuk dapat bertukar pendapat tentang pengalaman belajar yang telah diperoleh.

4. Bagi peneliti lain atau pembaca
 - a. Untuk penelitian selanjutnya (peneliti lain) diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu acuan untuk menerapkan model pembelajaran PBI.
 - b. Dalam menerapkan model pembelajaran PBI disarankan menggunakan metode yang bervariasi agar siswa semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran.
 - c. Untuk penelitian selanjutnya mungkin perlu lebih menfokuskan pada penerapan pemecahan masalah, karena pemecahan masalah tersendiri masih merupakan kesulitan bagi siswa.